

# Turnitin

*by Turnitin*

---

**Submission date:** 04-Feb-2025 09:14AM (UTC+0000)

**Submission ID:** 249864323

**File name:** p4AkFgzShbq0DgtyPvTM.docx (742.5K)

**Word count:** 7168

**Character count:** 46810

## Analisis Komentar Netizen Terhadap Jersey Player Terbaru Timnas Indonesia Yang Ditampilkan Melalui Foto Dalam Akun Instagram @pssi

Satriyaa<sup>17</sup>gung Prakoso, Nur Maghfirah Aesthetika  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
Email: Satriyaaa17@gmail.com

### **ABSTRACT.**

*This study aims to analyze netizen<sup>6</sup> comments on the latest Indonesian National Team jersey posted through the official @pssi Instagram account. This research uses a qualitative approach with a content analysis method to identify the main themes that appear in netizen comments. Data were obtained from comments on Instagram posts featuring the new jersey. The results showed that netizen comments can be categorized into several main themes, namely support, design criticism, and national pride. Supportive comments generally appreciated the design of the jersey and considered it a symbol of national pride. Neutral comments often provide suggestions for improvement without clearly indicating a stance of support or opposition. Meanwhile, opposing comments expressed dissatisfaction with the jersey design, which was often attributed to unmet expectations. These findings provide insight into public perceptions of visual attributes associated with national identity in the context of social media. By paying attention<sup>136</sup> to the input from netizens, PSSI can evaluate and improve the quality and design of the jersey in the future, so that it is more in line with public expectations. In addition, marketing strategies can be adjusted based on the trends and preferences identified in this analysis.*

**Keywords :** Netizen Comments, Indonesian National Team Jersey, Instagram, Content Analysis

### **ABSTRAK.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis komentar netizen<sup>23</sup> terhadap jersey terbaru Tim Nasional Indonesia yang diposting melalui akun Instagram<sup>46</sup> esmi @pssi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis konten untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dalam komentar netizen. Data diperoleh dari komentar yang ada di postingan Instagram yang menampilkan jersey terbaru tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komentar netizen dapat dikategorikan ke dalam beberapa tema utama, yaitu dukungan, kritik desain, dan kebanggaan nasional. Komentar yang mendukung umumnya mengapresiasi desain jersey dan menganggapnya sebagai simbol kebanggaan nasional. Komentar netral sering kali memberikan saran perbaikan tanpa menunjukkan sikap mendukung atau menentang secara jelas. Sementara itu, komentar yang menentang mengungkapkan ketidakpuasan terhadap desain jersey, yang sering kali dikaitkan dengan harapan yang tidak terpenuhi. Temuan ini memberikan wawasan tentang persepsi publik terhadap atribut visual yang terkait dengan identitas nasional dalam konteks media sosial. Dengan memperhatikan masukan dari netizen, PSSI dapat mengevaluasi dan meningkatkan kualitas serta desain jersey di masa depan, sehingga lebih sesuai dengan harapan publik. Selain itu, strategi pemasaran dapat disesuaikan berdasarkan tren dan preferensi yang teridentifikasi dalam analisis ini.

**Kata Kunci:** Komentar netizen, Jersey Timnas Indonesia, Instagram, analisis konten.

## PENDAHULUAN

10

Media sosial telah menjadi bagian integral dari <sup>38</sup>hidupan sehari-hari masyarakat modern. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi <sup>37</sup>telah mengubah cara orang berinteraksi, mengakses informasi, dan menyampaikan pendapat. Di Indonesia, salah satu platform media sosial yang sangat populer adalah Instagram. Akun <sup>44</sup>Instagram resmi milik PSSI (@pssi) digunakan sebagai salah satu sarana untuk berkomunikasi dengan para penggemar sepak bola di seluruh negeri. Akun ini sering digunakan untuk mempublikasikan berita terbaru, hasil pertandingan, kegiatan tim nasional, serta peluncuran jersey baru. Menurut penelitian <sup>9</sup>terbaru, penggunaan media sosial oleh organisasi olahraga tidak hanya untuk promosi tetapi juga untuk membangun hubungan yang lebih erat dengan penggemar mereka (Tresnawati et al., 2022).

Peluncuran jersey baru Timnas Indonesia selalu menjadi momen yang dinantikan oleh para penggemar sepak bola. Jersey tidak hanya berfungsi sebagai pakaian olahraga, tetapi juga sebagai simbol kebanggaan dan identitas nasional (Fitra et al., 2022). Setiap peluncuran jersey baru biasanya disertai dengan berbagai komentar dari netizen yang beragam, mulai dari puji hingga kritik. Komentar-komentar ini mencerminkan persepsi dan pandangan masyarakat terhadap desain dan kualitas jersey yang diluncurkan.

Analisis komentar netizen terhadap jersey baru Timnas Indonesia dapat memberikan wawasan yang berharga bagi PSSI dan produsen jersey. Komentar-komentar ini mencerminkan harapan dan keinginan masyarakat terhadap produk yang mereka dukung. Dengan memahami tanggapan netizen <sup>35</sup>, PSSI dapat mengevaluasi dan meningkatkan kualitas produk serta strategi pemasarannya. Selain itu, analisis ini juga dapat membantu dalam mengidentifikasi tren <sup>41</sup> dan preferensi konsumen yang mungkin berubah dari waktu ke waktu.

Jersey tim nasional tidak hanya sekadar pakaian, tetapi juga memiliki nilai simbolis yang kuat. Jersey tersebut mewakili identitas dan kebanggaan bangsa, serta menjadi salah satu cara bagi penggemar untuk menunjukkan dukungan mereka terhadap tim kesayangan. Oleh karena itu, desain dan kualitas jersey menjadi sangat penting. Sebuah jersey yang baik harus mampu mencerminkan karakter dan budaya bangsa, sambil tetap nyaman dan fungsional untuk digunakan oleh para pemain.

Namun, di era digital sekarang ini, opini masyarakat tidak lagi terbatas pada percakapan tatap muka atau media cetak. Media sosial telah membuka ruang yang lebih luas bagi masyarakat untuk menyampaikan pendapat mereka. Komentar-komentar di media sosial dapat menyebar dengan cepat dan memiliki dampak yang signifikan terhadap citra dan reputasi sebuah produk (Putri et al., 2023). Oleh karena itu, penting bagi PSSI untuk memantau dan menganalisis tanggapan netizen terhadap setiap peluncuran jersey baru.

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah analisis isi kualitatif. Pendekatan <sup>48</sup> memungkinkan peneliti untuk menggali makna di balik komentar-komentar netizen dan mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul. Analisis ini tidak hanya berfokus pada aspek positif atau <sup>18</sup>negatif, tetapi juga mencoba memahami alasan di balik setiap komentar. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang persepsi masyarakat terhadap jersey baru Timnas Indonesia.

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi masukan yang berharga bagi PSSI dan produsen jersey. PSSI dapat menggunakan temuan ini untuk memperbaiki desain dan kualitas jersey di masa

mendatang, serta merancang strategi pemasaran yang lebih efektif. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk memahami bagaimana masyarakat menerima dan merespons inovasi yang dilakukan oleh PSSI.

Sebagai kesimpulan, analisis komentar netizen terhadap jersey baru Timnas Indonesia yang ditampilkan melalui akun Instagram @pssi memberikan wawasan yang mendalam tentang persepsi masyarakat. Penelitian ini tidak hanya membantu PSSI dalam mengevaluasi produk mereka, tetapi juga berkontribusi pada pemahaman yang lebih luas tentang dinamika interaksi antara organisasi olahraga dan penggemarnya di era digital. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang harapan dan keinginan masyarakat, PSSI dapat terus meningkatkan kualitas dan relevansi produk mereka, serta memperkuat hubungan dengan para penggemar.

15

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis isi untuk menganalisis komentar netizen terhadap jersey terbaru pemain Timnas Indonesia yang ditampilkan melalui foto di akun Instagram @pssi. Metode ini dipilih karena <sup>12</sup> mampu menggali makna dan persepsi yang mendalam dari data yang diperoleh (Fitra et al., 2022). Analisis isi adalah teknik penelitian yang digunakan untuk membuat inferensi yang dapat direplikasi dan valid dari data ke konteksnya, dengan tujuan memberikan pengetahuan, representasi baru, dan fakta.

### Desain Penelitian.

Penelitian ini dirancang sebagai studi deskriptif kualitatif dengan fokus utama pada identifikasi, kategorisasi, dan analisis komentar netizen pada postingan foto jersey baru di akun Instagram @pssi. Studi ini juga mempertimbangkan metodologi serupa yang digunakan dalam penelitian media sosial lainnya, seperti analisis sentimen dan analisis konten <sup>47</sup> untuk memahami reaksi dan pola pikir pengguna internet (Pawaka & Choiriyati, 2020). Langkah-langkah yang diambil dalam <sup>31</sup> proses analisis meliputi pengumpulan data, pengkodean, kategorisasi, dan interpretasi data.

### Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari komentar netizen pada postingan Instagram resmi @pssi yang menampilkan jersey baru Timnas Indonesia. Proses pengumpulan data dilakukan dengan metode purposive sampling, di mana hanya komentar yang relevan dengan topik penelitian yang diambil. Komentar-komentar ini kemudian disimpan dalam bentuk dokumen teks untuk memudahkan analisis lebih lanjut. Teknik pengumpulan data ini sering digunakan dalam penelitian media sosial untuk memperoleh data yang spesifik dan relevan (Atika et al., 2022).

### Kategorisasi Komentar

Tahap berikutnya adalah kategorisasi komentar, di mana setiap komentar dikategorikan berdasarkan tema-tema tertentu. Komentar yang diperoleh dikategorikan ke dalam beberapa tema utama berdasarkan isi dan konteksnya. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kategorisasi ini membantu dalam mengidentifikasi pola-pola umum dalam reaksi pengguna terhadap suatu konten (Nurhafida & Sembiring, 2022). Dalam konteks ini, tema-tema utama dapat mencakup sentimen positif, negatif, dan netral serta sub-kategori terkait desain, harga, dan ketersediaan jersey.

### Interpretasi Data

Data yang telah dikategorikan kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi tren dan pola yang mungkin muncul. Proses ini melibatkan interpretasi yang mendalam untuk memahami bagaimana netizen merespon jersey baru Timnas Indonesia. Analisis ini penting untuk memberikan wawasan tentang preferensi dan persepsi publik terhadap produk baru yang diperkenalkan melalui platform media sosial (Gusti Agung Putu Bagus Satria Wicaksana et al., 2024).

### Implikasi Penelitian

Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi PSSI dan produsen jersey dalam memahami preferensi dan harapan konsumen (Soedewi, 2017). Dengan memperhatikan masukan dari netizen, PSSI dapat mengevaluasi dan meningkatkan kualitas serta desain jersey di masa depan, sehingga lebih sesuai dengan harapan publik. Selain itu, strategi pemasaran dapat disesuaikan berdasarkan tren dan preferensi yang teridentifikasi dalam analisis ini. Penelitian ini juga berkontribusi pada pemahaman yang lebih luas tentang dinamika interaksi antara organisasi olahraga dan penggemarnya di era digital.

## HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1 Profil Instagram @pssi

Instagram resmi PSSI (@pssi) adalah platform media sosial yang digunakan oleh Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) untuk berkomunikasi dengan penggemar sepak bola di seluruh negeri. Akun ini sering mempublikasikan berita terbaru, hasil pertandingan, kegiatan tim nasional, serta peluncuran jersey baru. Pengguna media sosial oleh organisasi olahraga seperti PSSI tidak hanya bertujuan untuk promosi tetapi juga untuk membangun hubungan yang lebih erat dengan para penggemar mereka. Melalui Instagram, PSSI dapat berinteraksi secara langsung dengan penggemar dan mendapatkan umpan balik yang berguna mengenai berbagai aspek dari tim nasional, termasuk desain jersey baru.

Pada akun Instagram @pssi, salah satu postingan yang menampilkan jersey terbaru Timnas Indonesia mendapatkan perhatian yang sangat besar dari netizen. Postingan ini menerima sekitar lebih dari 39 ribu komentar, yang mencerminkan beragam reaksi mulai dari puji hingga kritik. Komentar-komentar ini dapat dikategorikan ke dalam beberapa tema utama yaitu dukungan, kritik

desain, dan kebanggaan nasional. Dukungan terhadap desain jersey umumnya mengapresiasi estetika dan simbolisme nasional yang diwakili oleh jersey tersebut. Komentar-komentar netizen ini memberikan wawasan penting bagi PSSI dan produsen jersey mengenai harapan dan preferensi masyarakat, sehingga dapat digunakan untuk evaluasi dan peningkatan kualitas serta desain produk di masa yang akan datang.

#### **Analisis Jersey Timnas Indonesia Tahun 2024/2025**

Seperti yang diketahui, Timnas Indonesia melakukan launching secara resmi untuk memperkenalkan jersey terbarunya yang akan digunakan pada tahun 2024/2025, di pada tanggal 18 Maret 2024 melalui media sosial yaitu instagram. Dilansir pada halaman instagram resmi @pssi & @Erspo yang memposting Jersey Timnas untuk pertama kalinya mendapatkan banyak sekali komentar dan tanggapan dari para netizen terutama pengguna sosial media instagram.



**Gambar 2. Tampilan Jersey Terbaru Timnas Melalui Postingan Instagram @pssi**

Dari gambar postingan diatas menunjukkan bahwa postingan pertama jersey yang diposting pada tanggal 18 maret 2024 tersebut mendapatkan sekitar 39.795 komentar dari netizen, yang dimana Komentar dari netizen tersebut sangatlah beragam, mulai dari menghujat, mendukung dan ataupun menjadi tim komentar netral atas diunggahnya foto jersey untuk Timnas yang terbaru.

#### **A. Jersey Home Timnas Indonesia Tahun 2024/2025**



**Gambar 3. Jersey Home Timnas Indonesia Tahun 2024/2025**

Jersey Home Timnas Indonesia tahun 2024/2025 yang diproduksi oleh apparel Erspo menampilkan desain modern dan elegan yang mencerminkan semangat dan kebanggaan bangsa. Jersey ini didominasi oleh warna merah khas Indonesia dengan sentuhan pola tekstur yang memberikan kesan dinamis dan energi. Bagian kerah dan ujung lengan dilengkapi dengan aksen warna putih yang kontras, menambah estetika keseluruhan jersey.

Di bagian depan jersey, logo Garuda Pancasila yang ikonik ditempatkan dengan bangga di sebelah kiri dada, sementara logo Erspo terletak di sisi kanan, menunjukkan kolaborasi antara timnas dan apparel. Desain bagian belakang jersey juga menampilkan detail yang menonjol, termasuk tulisan "Indonesia" di bagian atas punggung yang menegaskan identitas tim nasional.

Di bagian depan jersey, logo Garuda Pancasila yang ikonik ditempatkan dengan bangga di sebelah kiri dada, sementara logo Erspo terletak di sisi kanan, menunjukkan kolaborasi antara timnas dan apparel. Desain bagian belakang jersey juga menampilkan detail yang menonjol, termasuk tulisan "Indonesia" di bagian atas punggung yang menegaskan identitas tim nasional.

#### B. Jersey Away Timnas Indonesia Tahun 2024/2025



**Gambar 4 Jersey Away Timnas Indonesia Tahun 2024/2025**

Jersey Away Timnas Indonesia tahun 2024/2025 yang diproduksi oleh apparel Erspo menawarkan desain yang bersih dan elegan, mencerminkan semangat dan keanggunan tim nasional. Jersey ini didominasi oleh warna putih dengan aksen merah pada kerah dan ujung lengan, memberikan kontras yang menonjol dan estetika yang menarik.

Di bagian depan jersey, logo Garuda Pancasila ditempatkan dengan bangga di sebelah kiri dada, sementara logo Erspo berada di sisi kanan, menunjukkan identitas kolaboratif antara tim nasional dan apparel. Detail yang sama dengan jersey home ditampilkan di bagian belakang jersey, termasuk tulisan "Indonesia" di bagian atas punggung, menegaskan identitas kebangsaan.

C. Jersey Home Kiper Timnas Indonesia Tahun 2024/2025



**Gambar 5. Jersey Home Kiper Timnas Indonesia Tahun 2024/2025**

Jersey Home Kiper Timnas Indonesia tahun 2024/2025 yang diproduksi oleh apparel Erspo menampilkan desain yang mencolok dan berani, dirancang khusus untuk memberikan visibilitas yang tinggi di lapangan. Jersey ini didominasi oleh warna hijau neon yang terang.

Material yang digunakan dalam pembuatan jersey ini adalah kain berkualitas tinggi yang ringan dan nyaman, memungkinkan kiper untuk bergerak dengan leluasa dan tetap fokus pada pertandingan. Desain yang aerodinamis dan bahan yang breathable membantu menjaga kenyamanan kiper selama pertandingan berlangsung.

D. Jersey Away Kiper Timnas Indonesia tahun 2024/2025



**Gambar 6 Jersey Away Kiper Timnas Indonesia Tahun 2024/2025**

Jersey Away Kiper Timnas Indonesia tahun 2024/2025 yang diproduksi oleh apparel Erspo mengusung desain yang berani dan berbeda dari jersey home. Didominasi oleh warna hitam dengan aksen oranye cerah, jersey ini memberikan tampilan yang modern dan berenergi.

Logo Garuda Pancasila terletak di sebelah kiri dada, sementara logo Erspo berada di sisi kanan, menegaskan kerjasama antara tim nasional dan apparel. Material jersey terbuat dari kain berkualitas tinggi yang ringan dan breathable, menawarkan kenyamanan serta mobilitas optimal bagi kiper selama pertandingan.

34

Setelah melakukan analisis dan pengumpulan data terhadap jersey Timnas Indonesia keluaran terbaru, data kemudian disajikan dengan penjelasan untuk memudahkan ketika akan membandingkan jersey Timnas Indonesia.

#### Analisis Komentar Netizen Terhadap Jersey Timnas Indonesia Pada Akun Instagram @pssi

Seperti yang diketahui, banyak sekali jenis netizen ataupun pengguna (user) dalam menggunakan sosial media. Pengguna sosial media terbagi menjadi beberapa kelompok seperti kelompok netral, kelompok menentang dan kelompok mendukung. Kelompok netral ini artinya bahwa pengguna sosial media yang berada dalam kategori kelompok netral tidak akan menghujat ataupun mendukung setiap terdapat isu baru yang berkembang di sosial media. Kelompok netral kebanyakan hanya ingin mengetahui apa isu yang beredar terkini tanpa ingin mengomentari terkait isu – isu yang timbul terutama di sosial media.

Kemudian terdapat kelompok menentang, kelompok menentang ini berbeda dengan kelompok netral. Jika kelompok netral tidak ingin ikut campur terkait dengan isu yang beredar, kelompok menentang ini justru menunjukkan sikap menolak ataupun tidak setuju terkait itu yang sedang timbul. Serta yang terakhir terdapat kelompok mendukung. Kelompok mendukung berbanding terbalik dengan kelompok menentang, jika kelompok menentang menunjukkan sikap ketidaksukaan terhadap isu yang sedang berkembang, kelompok mendukung justru mempunyai sikap yang menunjukkan setuju terhadap isu yang sedang berkembang pada sosial media.

Komentar yang diperoleh dikategorikan ke dalam beberapa tema utama berdasarkan isi dan konteksnya. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kategorisasi ini membantu dalam mengidentifikasi pola-pola umum dalam reaksi pengguna terhadap suatu konten (Magdalena et al., 2024). Dalam konteks ini, tema-tema utama dapat mencakup sentimen positif, negatif, dan netral serta sub-kategori terkait desain, harga, dan ketersediaan jersey.

##### A. Kelompok Menentang

Komentar yang menentang mengungkapkan ketidakpuasan terhadap desain jersey, yang sering kali dikaitkan dengan harapan yang tidak terpenuhi.



Gambar 7. Komentar Menentang 1

Komentar pertama yang terdapat pada akun dengan nama Instagram hendry.jonathan mengatakan, "Asli ga ada keren2 nya sama sekali." Komentar ini dengan jelas mencerminkan ketidakpuasan pengguna tersebut terhadap desain jersey terbaru Timnas Indonesia. Pernyataan seperti ini bukan hanya menyampaikan pendapat pribadi tetapi juga mencerminkan perspektif yang mungkin dipegang oleh sejumlah netizen lainnya. Komentar tersebut mengindikasikan bahwa ada ekspektasi tertentu terhadap desain jersey yang tidak terpenuhi, dan ini adalah poin penting yang perlu diperhatikan oleh PSSI dan desainer jersey.

Ketidakpuasan yang diungkapkan dalam komentar tersebut dapat dianalisis lebih lanjut dengan melihat konteks yang lebih luas. Misalnya, mengapa pengguna seperti hendry.jonathan merasa bahwa jersey tersebut tidak keren? Apakah ada elemen desain tertentu yang tidak disukai, seperti warna, pola, atau material? Komentar ini bisa menjadi pintu masuk untuk mengidentifikasi aspek-aspek spesifik yang mendapat kritik dan perlu perbaikan. Selain itu, jumlah likes dan tanggapan terhadap komentar tersebut juga dapat memberikan gambaran tentang sejauh mana pandangan ini didukung oleh komunitas netizen lainnya.

Komentar negatif seperti ini, meskipun mungkin terdengar keras, sebenarnya dapat memberikan masukan yang konstruktif bagi pengembangan produk di masa depan. Dalam dunia pemasaran dan desain produk, feedback langsung <sup>43</sup> dari konsumen adalah sumber informasi yang sangat berharga. PSSI dan desainer jersey dapat menggunakan informasi ini untuk melakukan penyesuaian yang diperlukan, baik itu dalam hal estetika maupun fungsionalitas jersey. Dengan demikian, meskipun komentar seperti dari hendry.jonathan terdengar tidak menyenangkan, namun memiliki potensi besar untuk mendorong perbaikan dan inovasi yang lebih baik di masa mendatang.



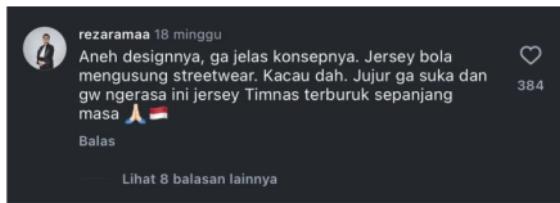
Gambar 8. Komentar Menentang 2

Komentar kedua terdapat pada akun Instagram dengan username ddewakrisna yang mengatakan, "Jersey macam apa ini." Komentar ini secara langsung menunjukkan ketidaksukaan terhadap desain jersey terbaru Timnas Indonesia. Kalimat sederhana ini, meskipun singkat, memiliki dampak yang kuat karena menggambarkan kekecewaan yang mendalam dari pengguna tersebut. Komentar ini dapat diartikan bahwa ekspektasi pengguna terhadap desain jersey tidak terpenuhi dan bahwa ada sesuatu yang sangat tidak sesuai dengan selera atau harapan mereka.

Dengan membaca komentar dari ddewakrisna, pengguna lainnya dapat dengan mudah memahami inti dari komentar tersebut. Ini menunjukkan bahwa desain jersey tersebut tidak berhasil memenuhi standar atau preferensi sebagian besar netizen. Tambahan lagi, komentar tersebut mendapatkan jumlah likes sebanyak 440, yang menandakan bahwa terdapat 440 pengguna lainnya yang setuju dengan pendapat ddewakrisna. Jumlah likes ini adalah indikator kuat bahwa komentar tersebut bukan hanya pandangan individu tetapi juga mencerminkan pendapat kolektif dari sebagian besar komunitas netizen.

Jumlah likes yang signifikan juga memberikan wawasan tambahan tentang bagaimana pandangan negatif terhadap jersey tersebut tersebar di antara pengguna lainnya. Ketika sebuah komentar mendapatkan banyak likes, ini menunjukkan bahwa banyak orang merasa terhubung atau setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini penting bagi PSSI dan desainer jersey untuk mempertimbangkan masukan ini secara serius. Ketidaksukaan yang diungkapkan dalam komentar ddewakrisna dapat menjadi titik awal untuk evaluasi lebih lanjut mengenai elemen desain yang

perlu ditingkatkan atau diubah. Dengan demikian, meskipun komentar ini bersifat kritis, namun memberikan peluang bagi perbaikan dan inovasi di masa mendatang untuk memenuhi harapan para penggemar.



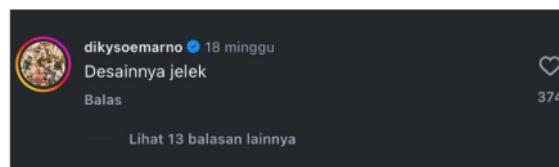
Gambar 9. Komentar Menentang 3

8

Komentar ketiga yang terdapat pada akun dengan username rezaramaa mengatakan, "Aneh designnya, ga jelas konsepnya. Jersey bola mengusung streetwear. Kacau dah. Jujur ga suka dan gw ngerasa ini jersey Timnas terburuk sepanjang masa." Dari isi komentar tersebut, kita mengetahui bahwa user tersebut sangat kecewa terhadap desain jersey Timnas Indonesia kali ini. Komentar ini mencerminkan kritik tajam terhadap konsep desain yang dianggap tidak sesuai dengan ekspektasi untuk sebuah jersey sepak bola nasional. Penggunaan kata-kata seperti "aneh," "ga jelas," dan "kacau" menunjukkan ketidakpuasan mendalam dan kekecewaan yang besar.

Komentar rezaramaa ini tidak hanya menyampaikan ketidakpuasan, tetapi juga menyoroti masalah spesifik dengan desain jersey, yaitu adopsi gaya streetwear yang dianggap tidak cocok untuk jersey sepak bola nasional. Kritik ini bisa jadi mencerminkan perbedaan pendapat tentang apa yang dianggap sesuai atau layak untuk representasi nasional melalui pakaian olahraga. Ketidakpuasan ini diperkuat dengan jumlah likes sebanyak 384, yang menandakan bahwa 384 pengguna lainnya juga setuju dengan pandangan tersebut. Jumlah likes ini menunjukkan bahwa pandangan rezaramaa didukung oleh komunitas yang cukup besar, memperkuat validitas kritiknya.

Dari jumlah likes yang tinggi, dapat disimpulkan bahwa komentar rezaramaa berhasil menggugah perhatian dan resonansi di antara banyak pengguna lainnya. Hal ini memberikan sinyal penting bagi PSSI dan desainer jersey untuk mengevaluasi kembali desain yang diadopsi. Kekecewaan yang diungkapkan dalam komentar ini bisa menjadi umpan balik berharga untuk perbaikan di masa mendatang. Komentar seperti ini penting untuk dipertimbangkan karena mencerminkan ekspektasi dan preferensi konsumen yang mungkin tidak terpenuhi dengan desain saat ini. PSSI dan desainer jersey dapat menggunakan informasi ini untuk membuat penyesuaian yang diperlukan agar lebih sesuai dengan harapan para penggemar dan meningkatkan kualitas serta daya tarik visual jersey di masa depan.



Gambar 10 Komentar Menentang 4

Komentar ke-empat yang terdapat pada akun dengan username dikysoemarno mengatakan, "Desainnya jelek." Komentar ini secara langsung dan jelas menyatakan ketidakpuasan pengguna terhadap desain jersey Timnas Indonesia. Dengan hanya dua kata, pengguna ini menyampaikan penilaian yang kuat dan tidak ambigu terhadap produk tersebut. Ketidakpuasan yang diungkapkan melalui komentar singkat ini menunjukkan bahwa desain jersey tidak memenuhi harapan atau standar estetik dari pengguna tersebut.

Komentar ini tidak hanya sekadar mengungkapkan ketidakpuasan pribadi, tetapi juga bisa dilihat sebagai cerminan dari pandangan umum di antara penggemar lainnya. Fakta bahwa komentar tersebut memperoleh jumlah likes sebanyak 374 menandakan bahwa terdapat 374 pengguna lainnya yang sepakat dengan dikysoemarno. Jumlah likes ini menunjukkan bahwa ada banyak orang yang setuju dengan pandangan bahwa desain jersey tersebut kurang memuaskan. Jumlah dukungan ini memperkuat validitas dan signifikansi kritik yang disampaikan. Jumlah likes yang signifikan pada komentar tersebut juga menunjukkan betapa pentingnya umpan balik dari pengguna media sosial dalam evaluasi produk. Hal ini memberikan sinyal kepada PSSI dan desainer jersey bahwa ada aspek desain yang perlu diperbaiki. Kritik yang muncul dari pengguna sejak 29 di dikysoemarno bisa menjadi masukan berharga untuk pengembangan produk di masa depan. Dengan memperhatikan umpan balik ini, PSSI dapat melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas desain dan memastikan bahwa produk mereka lebih sesuai dengan ekspektasi dan preferensi penggemar. Komentar dan respons dari pengguna media sosial dapat menjadi alat yang sangat berguna dalam proses iteratif desain dan pengembangan produk.



**Gambar 11 Komentar Menentang 5**

Komentar kelima yang berasal dari akun dengan username \_rezaical mengatakan, "Sory, gw mau jujur. Timnas Indonesia kita keren banget tapi jerseynya JELEK BANGET!!! Sorry @erspo.official jelek banget jerseynya." Dengan melihat komentar dari pengguna tersebut, kita bisa memahami bahwa \_rezaical merasa sangat kecewa dengan desain jersey Timnas Indonesia yang dikeluarkan oleh apparel Ersopo. Komentar ini menunjukkan perasaan kuat dan emosi yang nyata dari pengguna terkait dengan desain jersey yang tidak memenuhi harapannya.

Komentar ini menyoroti kontras antara rasa bangga terhadap Timnas Indonesia dan ketidakpuasan terhadap desain jersey yang baru. Frasa "Timnas Indonesia kita keren banget" menunjukkan kebanggaan dan dukungan terhadap tim nasional, tetapi segera diikuti oleh kritik keras terhadap desain jersey. Ini menunjukkan bahwa meskipun ada dukungan besar untuk tim, desain jersey tidak sesuai dengan ekspektasi pengguna. Kritik seperti ini bisa sangat berguna bagi PSSI dan Ersopo untuk memahami bahwa dukungan terhadap tim tidak selalu sejalan dengan penerimaan produk yang mereka keluarkan.

Jumlah likes pada komentar ini juga penting untuk diperhatikan. Dukungan yang didapatkan oleh komentar tersebut, yang menunjukkan bahwa ada banyak pengguna lain yang berbagi pandangan serupa dengan *\_rezaical*. Ini memberikan validasi lebih lanjut bahwa kritik ini bukan hanya pandangan individu, tetapi mencerminkan sentimen yang lebih luas di antara penggemar. PSSI dan Ersopo dapat mengambil umpan balik ini sebagai masukan penting untuk evaluasi dan perbaikan desain jersey di masa depan, memastikan bahwa produk mereka lebih sesuai dengan selera dan harapan penggemar.

Dengan demikian, komentar *\_rezaical* menyoroti pentingnya mendengarkan suara penggemar dan menggunakan umpan balik mereka untuk meningkatkan kualitas dan daya tarik produk. Ini adalah contoh bagaimana kritik yang tajam dan jujur dari pengguna dapat berfungsi sebagai pendorong untuk inovasi dan perbaikan, memastikan bahwa produk yang dikeluarkan benar-benar mencerminkan keinginan dan harapan komunitas pendukung.

#### B. Komentar Netral

Komentar netral sering kali memberikan saran perbaikan tanpa menunjukkan sikap mendukung atau menentang secara jelas.



**Gambar 12 Komentar Netral 1**

Komentar pertama yang terdapat pada akun Instagram dengan username *owlabah\_28* mengatakan bahwa, "Gua suka model kerahnya jersey kiper.. coba buat pemain kaya gini, menurut gua si." Dari komentar akun tersebut, pengguna lainnya tentunya telah memahami bahwa user *owlabah\_28* memberikan saran agar desain kerah jersey kiper bisa diterapkan pada jersey pemain non-kiper lainnya.

Komentar ini menunjukkan bahwa meskipun ada kritik atau saran, ada juga elemen dari jersey kiper yang dihargai oleh pengguna. Pengguna *owlabah\_28* menyampaikan apresiasi khusus terhadap desain kerah jersey kiper dan berpendapat bahwa elemen tersebut bisa diaplikasikan pada jersey pemain lainnya. Ini menunjukkan bahwa desain kerah dianggap menarik dan mungkin memberikan nilai tambah jika diterapkan lebih luas.

Saran ini mengindikasikan bahwa ada elemen-elemen desain tertentu yang dapat dianggap berhasil dan dihargai oleh penggemar. Dalam konteks ini, desain kerah yang diapresiasi menunjukkan potensi untuk dikembangkan lebih lanjut dan mungkin menjadi standar desain untuk jersey pemain di masa depan. PSSI dan desainer jersey dapat mempertimbangkan masukan ini sebagai indikasi bahwa ada aspek-aspek desain yang sudah baik dan dapat dijadikan model untuk produk lainnya.

Selain itu, komentar ini juga menunjukkan pentingnya memperhatikan detail-detail spesifik dalam desain jersey yang dapat meningkatkan penerimaan di kalangan penggemar. Pengguna media sosial sering memberikan umpan balik yang sangat detail dan spesifik, yang bisa sangat berharga bagi pengembangan produk. Dengan mendengarkan saran seperti dari *owlabah\_28*, PSSI

dapat membuat penyesuaian yang lebih tepat dan sesuai dengan preferensi penggemar, memastikan bahwa setiap elemen desain tidak hanya fungsional tetapi juga disukai oleh komunitas pendukung.



**Gambar 13 Komentar Netral 2**

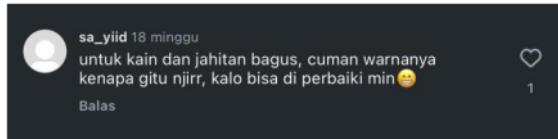
Komentar kedua yang berasal dari akun Instagram dengan username yda2719 mengatakan, "Jersey home jg harusnya kaos merah, celan putih sih... jd merah putih.. sesuai dg julukan tim kita merah putih.. wkt pake jersey merah putih kita kalahin Qatar dan Bahrain di piala Asia 2004 & 2007." Komentar ini memberikan saran yang sangat spesifik terhadap desain jersey Timnas Indonesia, dengan menekankan pentingnya penggunaan warna merah dan putih yang sesuai dengan julukan tim, yaitu "Merah Putih."

Komentar <sup>3</sup>da2719 mencerminkan apresiasi terhadap nilai historis dan simbolis dari warna merah dan putih, yang telah menjadi bagian integral dari identitas nasional Indonesia. Pengguna ini mengingatkan bahwa penggunaan kombinasi warna merah dan putih tidak hanya memiliki nilai estetika tetapi juga membawa kenangan kemenangan bersejarah, seperti saat Indonesia mengalahkan <sup>30</sup>Qatar dan Bahrain di Piala Asia 2004 dan 2007. Hal ini menunjukkan bahwa desain jersey bukan hanya soal penampilan, tetapi juga tentang membangkitkan semangat dan kebanggaan nasional.

Pengguna yda2719 tidak hanya mengungkapkan preferensinya tetapi juga memberikan argumen kuat yang mendukung pentingnya mempertahankan warna tradisional. Ini memberikan wawasan bahwa bagi banyak penggemar, warna merah dan putih bukan hanya pilihan warna tetapi representasi identitas nasional dan keberhasilan masa lalu. Oleh <sup>27</sup>rena itu, saran ini bisa sangat berharga bagi PSSI dan desainer jersey dalam merancang produk yang tidak hanya menarik secara visual tetapi juga menguatkan ikatan emosional dengan para penggemar.

Selain itu, komentar ini menyoroti pentingnya mendengarkan umpan balik dari penggemar yang memiliki pengetahuan mendalam tentang sejarah dan <sup>32</sup>isi tim. Desain jersey yang mempertimbangkan aspek-aspek historis dan emosional ini dapat membantu membangun hubungan yang lebih kuat antara tim dan pendukungnya. PSSI dapat menggunakan masukan ini untuk memastikan bahwa desain jersey masa depan tetap menghormati dan mengingat sejarah sambil juga membawa elemen-elemen modern yang menarik bagi generasi muda.

Secara keseluruhan, komentar yda2719 menunjukkan bahwa desain jersey tim nasional harus mempertimbangkan lebih dari sekadar estetika. Ini harus mencakup elemen-elemen yang menghormati sejarah, memperkuat identitas nasional, dan <sup>40</sup>enginspirasi kebanggaan di antara para penggemar. Dengan mengikuti saran-saran ini, PSSI dapat menciptakan jersey yang tidak hanya disukai secara luas tetapi juga membawa semangat dan kenangan positif yang mendalam bagi seluruh bangsa.



Gambar 14 Komentar Netral 3

Komentar ketiga berasal dari pengguna Instagram dengan username Sa\_yiid yang mengatakan, "Untuk kain dan jahitan bagus, cuman warnanya kenapa gitu njirr, kalo bisa diperbaiki min." Komentar ini memberikan saran yang spesifik terhadap desain jersey Timnas Indonesia, terutama terkait dengan pilihan warna. Pengguna ini mengapresiasi kualitas kain dan jahitan dari jersey tersebut, namun merasa bahwa pilihan warna kurang sesuai dan bisa diperbaiki.

Komentar ini menyoroti dua aspek penting dari desain jersey: kualitas bahan dan estetika visual. Pengakuan atas kualitas kain dan jahitan menunjukkan bahwa ada elemen positif dalam desain yang telah diakui oleh pengguna. Hal ini penting karena menandakan bahwa ada aspek dari produk yang sudah memenuhi atau bahkan melebihi ekspektasi. Di sisi lain, kritik terhadap warna menunjukkan bahwa aspek visual dan estetika masih memerlukan perhatian lebih lanjut. Warna adalah salah satu elemen kunci dalam desain jersey yang dapat mempengaruhi persepsi keseluruhan dari produk.

Meskipun kritik yang diberikan oleh Sa\_yiid cukup tajam <sup>45</sup> mengenai pilihan warna, komentar ini tetap bersifat konstruktif. Pengguna memberikan masukan yang jelas dan spesifik tentang apa yang bisa diperbaiki, yaitu warna jersey. Ini menunjukkan bahwa pengguna ingin melihat peningkatan dan bukan hanya memberikan kritik tanpa solusi. Kritik konstruktif seperti ini sangat berharga bagi desainer dan pengembang produk karena memberikan panduan konkret tentang area mana yang perlu diperbaiki.

Selain itu, komentar ini bersifat netral karena tidak menunjukkan ketidakpuasan total atau dukungan penuh. Ini menunjukkan bahwa ada elemen dari desain jersey yang diapresiasi oleh pengguna, namun ada juga area yang memerlukan perbaikan. Pendekatan netral ini menunjukkan bahwa pengguna memiliki harapan dan ekspektasi yang realistik dan memberikan kesempatan bagi PSSI untuk melakukan penyesuaian yang dapat meningkatkan kualitas produk.

Dengan mempertimbangkan umpan balik dari pengguna seperti Sa\_yiid, PSSI dapat fokus pada perbaikan yang spesifik seperti pemilihan warna yang lebih sesuai dengan preferensi penggemar. Hal ini dapat membantu meningkatkan penerimaan produk di masa depan. Kombinasi antara kualitas bahan yang baik dan pilihan warna yang sesuai akan menghasilkan produk yang lebih diterima dan diapresiasi oleh komunitas penggemar. Komentar ini, bersama dengan umpan balik lainnya, dapat menjadi panduan berharga dalam proses desain dan pengembangan jersey Timnas Indonesia yang lebih baik di masa depan.

#### C. Komentar Mendukung

Komentar yang mendukung umumnya mengapresiasi desain jersey dan menganggapnya sebagai simbol kebanggaan nasional.



**Gambar 15 Komentar Mendukung 1**

Komentar pertama berasal dari pengguna Instagram dengan username nabilkurniawan652 yang mengatakan, "Baju nya bagus." Komentar tersebut menandakan bahwa jersey Timnas Indonesia terbaru mendapatkan apresiasi dari pengguna Instagram. Meskipun banyak yang mengatakan bahwa desain dari jersey Timnas Indonesia kurang diterima oleh masyarakat Indonesia, khususnya pengguna media sosial, terdapat juga beberapa pengguna Instagram yang dapat menerima dan memberikan apresiasi terhadap jersey terbaru Timnas Indonesia.

Komentar dari nabilkurniawan652 ini menunjukkan bahwa desain jersey terbaru tidak sepenuhnya mendapatkan tanggapan negatif. Sebaliknya, ada pengguna yang melihat nilai positif dan merasa puas dengan desain yang ditawarkan. Apresiasi ini penting karena menunjukkan bahwa ada segmen penggemar yang merasa desain jersey sudah sesuai dengan ekspektasi mereka. Ini bisa berarti bahwa elemen-elemen tertentu dari desain, seperti pemilihan warna, bahan, atau estetika keseluruhan, berhasil memenuhi selera sebagian penggemar.

Selain itu, komentar positif seperti ini juga memberikan perspektif berimbang terhadap kritik yang ada. Meskipun ada banyak komentar yang mengkritik desain jersey, penting untuk mengenali bahwa ada juga dukungan dan apresiasi yang menunjukkan bahwa desain tersebut memiliki kelebihan. Hal ini bisa membantu PSSI dan desainer jersey untuk melihat aspek-aspek yang telah berhasil dan mempertahankannya dalam desain-desain berikutnya.

Dukungan dari pengguna seperti nabilkurniawan652 juga bisa berfungsi sebagai motivasi bagi PSSI dan desainer untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas produk. Apresiasi yang diterima bisa menjadi indikasi bahwa upaya mereka dalam merancang jersey dengan mempertimbangkan elemen-elemen estetika dan fungsional <sup>42</sup> sudah berada di jalur yang benar. Dengan demikian, komentar positif ini tidak hanya memberikan validasi tetapi juga semangat untuk terus berkreasi dan memenuhi ekspektasi penggemar.

Secara keseluruhan komentar positif seperti dari nabilkurniawan652 sangat penting dalam memberikan pandangan yang seimbang dan memperlihatkan bahwa meskipun ada kritik, masih ada banyak pengguna yang mengapresiasi desain jersey terbaru. Hal ini membantu PSSI dan desainer dalam memahami preferensi penggemar secara lebih komprehensif dan membuat penyesuaian yang tepat untuk masa mendatang.



**Gambar 16 Komentar Mendukung 2**

Komentar kedua berasal dari pengguna Instagram dengan username scooter.indonesia.bersatu yang mengatakan, "Nah ini bagus ga ada ring nya." Komentar tersebut

menunjukkan sisi positif dan memberikan apresiasi serta dukungan kepada apparel Erspo selaku desainer jersey Timnas Indonesia. Hal ini membuktikan bahwa tidak seluruh masyarakat memberikan nilai buruk terhadap jersey Timnas Indonesia.

Komentar ini menggaris bawahi bahwa ada elemen spesifik dari desain jersey yang diapresiasi oleh pengguna. Dalam hal ini, ketiadaan "ring" atau mungkin elemen tertentu yang dianggap mengganggu oleh beberapa pengguna lain, justru dianggap sebagai nilai tambah oleh scooter.indonesia.bersatu. Ini menunjukkan bahwa desain yang dipilih Erspo berhasil memenuhi preferensi estetika sebagian penggemar, yang merupakan hal positif yang perlu dicatat oleh desainer.

Dukungan yang diberikan oleh pengguna seperti scooter.indonesia.bersatu penting dalam konteks umpan balik konsumen. Apresiasi terhadap elemen desain tertentu bisa menjadi indikator keberhasilan aspek-aspek spesifik dari produk tersebut. Ini juga menunjukkan bahwa meskipun ada kritik, terdapat pula segmen penggemar yang merasa bahwa desain jersey sudah berada di jalur yang benar. PSSI dan Erspo dapat mempertimbangkan umpan balik ini sebagai validasi bahwa upaya mereka dalam menciptakan desain jersey memiliki elemen yang diapresiasi oleh penggemar.

Selain itu, komentar positif ini juga membantu menciptakan narasi yang lebih berimbang mengenai penerimaan jersey di kalangan penggemar. Dalam dunia media sosial, seringkali suara yang paling keras adalah suara kritis, namun dukungan positif seperti ini memberikan perspektif **25**ng berbeda dan menunjukkan bahwa ada banyak pengguna yang puas dengan produk tersebut. Hal ini bisa memberikan semangat dan motivasi bagi desainer untuk terus berinovasi dan mempertahankan elemen-elemen yang berhasil.

Secara keseluruhan, komentar dari scooter.indonesia.bersatu menegaskan bahwa apresiasi dan dukungan dari penggemar tetap ada, bahkan di tengah kritik. Ini adalah pengingat penting bahwa preferensi pengguna bervariasi dan bahwa mendengarkan berbagai umpan balik dapat membantu dalam menciptakan produk yang lebih baik dan lebih disukai di masa mendatang. Dengan mengakui dan menghargai dukungan positif ini, PSSI dan Erspo dapat terus mengembangkan desain jersey yang tidak hanya memenuhi standar fungsional tetapi juga estetika yang diinginkan oleh penggemar.



Gambar 17 Komentar Mendukung 3

Komentar ketiga terdapat pada akun Instagram dengan username tiaradikusumah yang mengatakan, "Unpopular opinion: menurut gw bagus woy! Designnya klasik, rootnya vintage2 gitu bukan sihh.. Dan gak neko2. Somehow gw paham referensi mood2 designnya ke arah mana." Dari komentar akun tersebut, kita bisa menelaah bahwa pengguna tersebut memiliki pendapat yang positif terhadap jersey Timnas Indonesia.

Komentar ini menunjukkan bahwa ada apresiasi yang mendalam terhadap konsep desain jersey yang dianggap klasik dan berakar pada gaya vintage. Pengguna tiaradikusumah menghargai desain yang sederhana dan tidak berlebihan, serta memahami referensi desain yang diambil oleh desainer. Ini menunjukkan bahwa meskipun mungkin ada banyak kritik, ada juga penggemar yang mengerti dan menghargai konsep artistik yang diterapkan dalam desain jersey.

Pendapat tiaradikusumah, yang mengaku sebagai "unpopular opinion," memberikan pandangan yang berbeda dan lebih bermuansa terhadap desain jersey. Pengguna ini tidak hanya menyukai desain tetapi juga memberikan alasan yang jelas mengapa desain tersebut dianggap bagus, yaitu karena sifatnya yang klasik dan vintage. Hal ini menunjukkan bahwa desain jersey dapat diapresiasi dari berbagai sudut pandang dan bahwa elemen-elemen tertentu mungkin lebih dihargai oleh sebagian penggemar daripada yang lain.

Komentar seperti ini juga penting karena memberikan validasi kepada desainer bahwa pilihan estetika tertentu dapat diterima dengan baik oleh sebagian komunitas. Desain yang menggabungkan elemen klasik dan vintage mungkin tidak langsung diterima oleh semua orang, tetapi memiliki penggemar yang mengerti dan menyukai gaya tersebut menunjukkan bahwa desain tersebut berhasil dalam beberapa aspek. Ini juga membuka peluang bagi PSSI dan Erspo untuk lebih eksploratif dalam desain mereka di masa mendatang, mengetahui bahwa ada audiens yang menghargai pendekatan artistik tertentu.

Secara keseluruhan, komentar dari tiaradikusumah menyoroti bahwa desain jersey Timnas Indonesia, meskipun mungkin kontroversial, memiliki kualitas yang dihargai oleh sebagian penggemar. Ini adalah pengingat penting bahwa setiap desain memiliki pendukungnya sendiri dan bahwa mendengarkan umpan balik dari berbagai perspektif dapat membantu menciptakan produk yang lebih baik dan lebih diterima secara luas. Apresiasi terhadap desain klasik dan vintage ini bisa menjadi elemen yang dapat dipertahankan atau ditingkatkan dalam desain jersey di masa depan.



**Gambar 18 Komentar Mendukung 4**

Komentar keempat yang berasal dari pengguna Instagram dengan username ano14\_ mengatakan, "Keren." Komentar tersebut memberikan dukungan dalam bentuk mengapresiasi desain dari jersey Timnas Indonesia keluaran terbaru. Meskipun banyak pengguna yang mengatakan bahwa desain jersey Timnas Indonesia dinilai buruk, terdapat juga beberapa masyarakat yang menilai jersey tersebut cukup baik.

Komentar singkat namun kuat dari ano14\_ menunjukkan bahwa ada segmen penggemar yang merasa puas dengan desain jersey terbaru. Kata "keren" mengindikasikan bahwa pengguna ini melihat nilai estetika dan mungkin juga kualitas dalam desain jersey. Dukungan semacam ini sangat penting karena menunjukkan bahwa desain jersey tersebut tidak sepenuhnya gagal di mata publik.

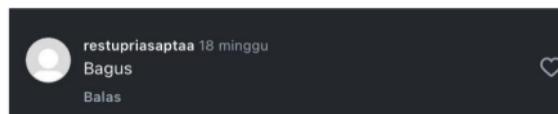
Pengguna ano14\_ tidak memberikan kritik atau saran, melainkan memberikan apresiasi yang sederhana namun signifikan. Ini penting karena memberikan pandangan yang seimbang di

tengah berbagai kritik yang ada. Dukungan ini menunjukkan bahwa desain jersey memiliki aspek yang diapresiasi dan diterima oleh beberapa penggemar, yang bisa menjadi dorongan bagi desainer dan tim PSSI untuk terus mengembangkan desain yang lebih baik.

Selain itu, apresiasi dari *ano14\_* dapat memberikan motivasi kepada PSSI dan desainer jersey untuk tetap berinovasi. Meskipun ada kritik, dukungan dan puji dari pengguna menunjukkan bahwa ada elemen-elemen dari desain jersey yang sudah berhasil. Hal ini bisa menjadi dasar bagi pengembangan lebih lanjut, di mana aspek-aspek positif dapat dipertahankan atau ditingkatkan.

Komentar positif seperti ini juga membantu membentuk narasi yang lebih berimbang mengenai penerimaan publik terhadap jersey terbaru. Dalam banyak kasus, kritik yang keras bisa mendominasi percakapan, tetapi adanya dukungan seperti ini menunjukkan bahwa ada pula penggemar yang menghargai desain yang telah dihasilkan. PSSI dan Ersopo dapat menggunakan umpan balik ini sebagai bagian dari proses evaluasi untuk memastikan bahwa produk mereka memenuhi harapan dan preferensi penggemar yang beragam.

Secara keseluruhan, komentar dari *ano14\_* menegaskan bahwa desain jersey Timnas Indonesia tidak hanya mendapatkan kritik tetapi juga apresiasi. Ini adalah pengingat penting bahwa desain yang baik harus mencakup berbagai perspektif dan bahwa mendengarkan umpan balik dari berbagai sudut pandang dapat membantu menciptakan produk yang lebih baik dan lebih diterima secara luas. Dukungan dari penggemar seperti *ano14\_* memberikan dorongan bagi PSSI dan desainer untuk terus berinovasi dan memperbaiki produk mereka..



**Gambar 19 Komentar Mendukung 5**

Komentar kelima berasal dari pengguna Instagram dengan username *restupriasaptaa* yang mengatakan, "Bagus." Komentar tersebut menunjukkan bentuk dukungan dengan memberikan apresiasi kepada desainer jersey Timnas Indonesia. Menurut pengguna tersebut, jersey Timnas Indonesia keluaran terbaru tidaklah terlalu buruk dan masih dapat dinilai bagus.

Komentar ini, meskipun singkat, memberikan pandangan positif yang signifikan terhadap desain jersey. Apresiasi dari *restupriasaptaa* menunjukkan bahwa ada aspek-aspek dari desain yang berhasil memenuhi ekspektasi dan selera sebagian penggemar. Dukungan ini memberikan validasi bahwa upaya yang dilakukan oleh desainer dalam menciptakan jersey tersebut diapresiasi oleh komunitas penggemar.

Pengguna *restupriasaptaa* tidak memberikan kritik atau saran, melainkan langsung memberikan puji. Ini menandakan bahwa, setidaknya bagi beberapa penggemar, desain jersey Timnas Indonesia sudah sesuai dengan harapan mereka. Dalam dunia desain produk, umpan balik positif seperti ini sangat penting karena dapat menjadi penyeimbang dari kritik yang ada, serta memberikan dorongan moral bagi tim desainer.

Selain itu, apresiasi dari *restupriasaptaa* bisa menjadi indikator bahwa elemen-elemen tertentu dalam desain jersey memang berhasil. Baik itu pemilihan warna, bahan, atau gaya keseluruhan, puji ini menunjukkan bahwa ada elemen yang layak dipertahankan dan

dikembangkan lebih lanjut. PSSI dan desainer jersey dapat menggunakan informasi ini untuk terus meningkatkan desain mereka dengan mempertahankan elemen-elemen yang sudah berhasil.

Komentar positif ini juga membantu menciptakan narasi yang lebih berimbang mengenai penerimaan publik terhadap jersey terbaru. Ketika dihadapkan dengan kritik yang mungkin dominan, adanya dukungan seperti ini menunjukkan bahwa ada juga penggemar yang merasa puas dengan desain tersebut. Hal ini penting untuk diingat oleh PSSI dan Ersopo dalam proses evaluasi dan pengembangan produk di masa depan.

Secara keseluruhan, komentar dari restupriasaptaa menegaskan bahwa desain jersey Timnas Indonesia mendapatkan apresiasi dari sebagian penggemar. Ini adalah pengingat bahwa desain produk harus mencakup berbagai perspektif dan bahwa mendengarkan umpan balik dari berbagai sudut pandang dapat membantu menciptakan produk yang lebih baik dan lebih diterima secara luas. Dukungan dari penggemar seperti restupriasaptaa memberikan dorongan bagi PSSI dan desainer untuk terus berinovasi dan memperbaiki produk mereka.

## KESIMPULAN DAN PENUTUP

### Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis komentar netizen terhadap jersey terbaru Timnas Indonesia yang diposting di akun Instagram resmi @pssi. Melalui pendekatan deskriptif kualitatif dan analisis isi, kami mengidentifikasi beberapa tema utama dalam komentar netizen, yaitu dukungan, kritik desain, dan kebanggaan nasional. Komentar yang dikategorikan ini memberikan wawasan yang mendalam tentang persepsi publik terhadap atribut visual yang terkait dengan identitas nasional dalam konteks media sosial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar komentar netizen dapat dibagi menjadi tiga kelompok utama: komentar mendukung, komentar netral, dan komentar menentang. Komentar mendukung umumnya mengapresiasi desain jersey dan menganggapnya sebagai simbol kebanggaan nasional. Komentar netral sering kali memberikan saran perbaikan tanpa menunjukkan sikap mendukung atau menentang secara jelas. Sementara itu, komentar menentang mengungkapkan ketidakpuasan terhadap desain jersey, yang sering kali dikaitkan dengan harapan yang tidak terpenuhi.

Temuan ini memberikan implikasi praktis bagi PSSI dan produsen jersey dalam memahami preferensi dan harapan konsumen. Dengan memperhatikan masukan dari netizen, PSSI dapat mengevaluasi dan meningkatkan kualitas serta desain jersey di masa depan, sehingga lebih sesuai dengan harapan publik. Selain itu, strategi pemasaran dapat disesuaikan berdasarkan tren dan <sup>16</sup> preferensi yang teridentifikasi dalam analisis ini.

### Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas limpahan nikmat, petunjuk, dan anugerah-Nya yang memungkinkan penelitian berjudul "Analisis Komentar Netizen Terhadap Jersey Player Terbaru Timnas Indonesia Yang Ditampilkan Melalui Foto Dalam Akun Instagram @pssi" ini dapat diakhiri dengan sukses. Keberhasilan penelitian ini tidak lepas dari dukungan, arahan, dan pertolongan dari banyak pihak. Dengan ini, penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada:

- <sup>2</sup>
- Ibu Poppy Febriana, M.Med.Kom selaku Dekan Fakultas <sup>21</sup> Ilmu Sosial, Hukum, dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, atas dukungan, fasilitas, dan kesempatan yang <sup>22</sup> diberikan kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
  - Ibu Nur Maghfirah Aesthetika, M.Med.Ko <sup>11</sup> selaku Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, dan motivasi yang sangat berharga dalam penyusunan <sup>13</sup> penelitian ini dari awal hingga akhir.
  - Seluruh dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang <sup>14</sup> telah memberikan ilmu, wawasan, dan pengalaman yang sangat bermanfaat selama penulis menempuh <sup>14</sup> studi.
  - Orang tua <sup>23</sup> tercinta, serta seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan doa, dukungan, semangat, dan kasih sayang <sup>25</sup> yang tak terhingga dalam setiap langkah penulis, termasuk dalam menyelesaikan penelitian ini.
  - Teman-teman seperjuangan di Program Studi Ilmu Komunikasi angkatan 2021, khususnya teman-teman kelas A3 yang telah berjuang bersama, saling <sup>4</sup> mendukung, menginspirasi, dan memotivasi selama proses perkuliahan hingga penyelesaian penelitian ini.
  - Seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

<sup>22</sup> moga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada semua <sup>3</sup> orang yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini. Penulis menyadari bahwa penelitian ini memiliki banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik yang konstruktif sangat diharapkan untuk membantu memperbaiki penelitian ini. Akhir kata, penulis berharap penelitian ini akan <sup>19</sup> bermanfaat dan membantu pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu komunikasi. Penulis juga berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lain. Terima kasih.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atika, D., Ari Aldino, A., Informasi, S., Pagar Alam No, J., Ratu, L., & Kedaton, K. (2022). TERM FREQUENCY-VERSE DOCUMENT FREQUENCY SUPPORT VECTOR MACHINE UNTUK ANALISIS SENTIMEN OPINI MASYARAKAT TERHADAP TEKANAN MENTAL PADA MEDIA SOSIAL TWITTER. In *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (JTSI)* (Vol. 3, Issue 4). <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTSI>
- Fitra, M., Mahmudi, N., & Abidin, M. R. (2022). KOMPARASI ELEMEN VISUAL DESAIN JERSEY HOME KLUB PERSEBAYA MUSIM 2020 DAN 2021. *Jurnal Barik*, 4(1), 77-91. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JDKV/>
- Gusti Agung Putu Bagus Satria Wicaksana, I., Aan Jiwa Permana, A., Putu Novita Puspa Dewi, N., & Teknik dan Kejuruan, F. (2024). PENGUMPULAN DATA TWEET BERDASARKAN KATA KUNCI DEPRESI DAN KISAH HIDUP DI KALANGAN MAHASISWA BERBASIS PHQ-9. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 21(1), 24-33.
- Magdalena, I., Sholihats, S. A., Kamila, F. R., & Lubis, R. D. (2024). MENGIDENTIFIKASI PERILAKU DAN KARAKTERISTIK AWAL PESERTA DIDIK. *Sindoro : CENDIKIA PENDIDIKAN*, 3(4), 101-112.

- Nurhafida, S. I., & Sembiring, F. (2022). Analisis Sentimen Aplikasi Novel Online Di Google Play Store Menggunakan Algoritma Support Vector Machine (SVM). *Jurnal Sains Komputer & Informatika (J-SAKTI*, 6(1), 317–327.
- Pawaka, D., & Choiriyati, W. (2020). Analisis Resepsi Followers Milenial @indonesiageminis dalam Memaknai Konten Literasi Feminisme. In *AGUNA: Jurnal Ilmu Komunikasi: Vol. I* (Issue 1). <http://ejournal.amikompurwokerto.ac.id/index.php/AGUNA/>
- Putri, Y. E., Elita, F. M., & Gemiharto, I. (2023). PENGARUH MEDIA SOSIAL INSTAGRAM @BPS\_STATISTICS TERHADAP EKUITAS MEREK BADAN PUSAT STATISTIK. *EKSPRESI DAN PERSEPSI: JURNAL ILMU KOMUNIKASI*, 6(1), 17–31. <https://doi.org/10.33822/jep.v6i1.4383>
- Soedewi, S. (2017). Artikulasi Jersey Persib 2014. *Jurnal Ilmiah Seni Budaya*, 2(1), 54–67.
- Tresnawati, Y., Prasetyo, K., Mercu, U., & Jakarta, B. (2022). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Bisnis Kuliner. *Journal of New Media and Communication*, 1(1), 43–57.

15%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Bellevue Public School Student Paper	7%
2	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1%
3	<a href="http://www.coursehero.com">www.coursehero.com</a> Internet Source	<1%
4	<a href="http://eprints.ums.ac.id">eprints.ums.ac.id</a> Internet Source	<1%
5	<a href="http://republikbobotoh.com">republikbobotoh.com</a> Internet Source	<1%
6	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	<1%
7	<a href="http://dspace.uji.ac.id">dspace.uji.ac.id</a> Internet Source	<1%
8	<a href="http://www.kilat.com">www.kilat.com</a> Internet Source	<1%
9	<a href="http://gunnernanzk.thezenweb.com">gunnernanzk.thezenweb.com</a> Internet Source	<1%

10	journal.literasisainsnusantara.com Internet Source	<1 %
11	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
12	eprints.upj.ac.id Internet Source	<1 %
13	etd.umy.ac.id Internet Source	<1 %
14	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1 %
15	jurnal.unma.ac.id Internet Source	<1 %
16	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
17	repository.unmuhjember.ac.id Internet Source	<1 %
18	tatestreetart.com Internet Source	<1 %
19	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
20	mafiadoc.com Internet Source	<1 %
21	nanopdf.com Internet Source	<1 %

---

		<1 %
22	repository.unika.ac.id Internet Source	<1 %
23	ejurnal.stisipolcandradimuka.ac.id Internet Source	<1 %
24	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
25	law.uad.ac.id Internet Source	<1 %
26	repository.umj.ac.id Internet Source	<1 %
27	semnas.univbinainsan.ac.id Internet Source	<1 %
28	www.pammalang.or.id Internet Source	<1 %
29	Hasmiyati Hasmiyati, Ummu Saad Ramadhani. "Public Policy Theory Analysis of the Distribution of Hajj Pilgrim Quotas in Indonesia", Al-Bayyinah, 2024 Publication	<1 %
30	aboutworldartist.blogspot.com Internet Source	<1 %
31	ar.scribd.com Internet Source	<1 %

---

32	sespim.lemdiklat.polri.go.id Internet Source	<1 %
33	www.ics-2016.org Internet Source	<1 %
34	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
35	ejournal.unuja.ac.id Internet Source	<1 %
36	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
37	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
38	issuu.com Internet Source	<1 %
39	parentsguidelv.com Internet Source	<1 %
40	projects.co.id Internet Source	<1 %
41	r7r.guimba-ne.com Internet Source	<1 %
42	sahabatnesia.com Internet Source	<1 %
43	www.biomedisains.info Internet Source	<1 %

44	<a href="http://www.siyangs.com">www.siyangs.com</a> Internet Source	<1 %
45	<a href="http://www.termpaperwarehouse.com">www.termpaperwarehouse.com</a> Internet Source	<1 %
46	Adam Hafidz Al Fajar, Sriharini. "STRATEGI KELAS MENENGAH DALAM MENGHADAPI MIDDLE-INCOME TRAP: ANALISIS KONTEN YOUTUBE", Widya Dharma Journal of Business - WIJob, 2024 Publication	<1 %
47	<a href="http://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
48	Eko Adi Sumitro, Puniman Puniman. "Implementasi Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran Sastra di Sekolah Menengah Atas", Jurnal Pendidikan Bahasa, 2024 Publication	<1 %

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

On